



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Analisis Kebutuhan Pengembangan bahan bacaan Buku cerita Bergambar Situs Kerajaan Kendan Berbasis Karakter di Sekolah Dasar

Syifa Suaibah Aslamiah¹, Syarip Hidayat²

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: syifasuaibah15@upi.edu¹, hidayat@upi.edu²

Abstract

This research was conducted to determine the use of reading materials for stories of local wisdom from the Kendan kingdom site as in learning Indonesian in the fourth grade of elementary school. This study aims to describe the needs analysis of the development of teaching materials for reading character-based picture story books of the Kendan royal site for grade IV Elementary School. This method was chosen to determine the need for developing character-based reading materials for the Kingdom of Kendan site according to the needs of the field. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through preliminary studies, literature studies, observation. The results of research in the field show that the problems in procuring picture story books 1) teachers never use picture story books in Indonesian language learning 2) there are no books that contain local wisdom of the Situs kerajaan kendan 3) strengthening character education is only implemented in subject matter 4) teachers only using thematic books in learning 5) teachers need picture story books of local wisdom to broaden students' insight 6) teachers need picture story books that can educate students. Researchers hope that the existence of character-based storybooks with pictures of the Kendan royal site can help teachers in procuring student reading on local wisdom and as a means of strengthening character education in learning.

Keywords: Picture Story Book, Characters, situs kerajaan kendan

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan bahan bacaan cerita kearifan lokal situs kerajaan kendan sebagai dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar membaca buku cerita bergambar situs kerajaan kendan berbasis karakter untuk kelas IV Sekolah Dasar. Cara ini dipilih untuk mengetahui kebutuhan pengembangan bahan ajar membaca situs kerajaan kendan berbasis karakter yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pendahuluan, kajian literature, observasi. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa permasalahan dalam pengadaan buku cerita bergambar 1) guru tidak pernah menggunakan buku cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia 2) belum ada buku yang memuat kearifan lokal situs kerajaan kendan 3) penguatan pendidikan karakter hanya diimplementasikan dalam materi pelajaran 4) guru hanya menggunakan buku tematik dalam pembelajaran 5) guru membutuhkan buku cerita bergambar kearifan lokal untuk menambah wawasan siswa 6) guru membutuhkan buku cerita bergambar yang dapat mengedukasi siswa. Peneliti berharap dengan adanya bahan bacaan buku cerita bergambar situs kerajaan kendan berbasis karakter mampu membantu guru dalam pengadaan bacaan siswa mengenai kearifan lokal dan sebagai sarana penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Serta membantu siswa dalam menambah wawasan kearifan lokal situs kerajaan kendan dan penanaman nilai karakter melalui karya tulis.

Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Karakter, situs kerajaan kendan

PENDAHULUAN

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan sebagai gerakan revolusi mental

yang dicita-citakan oleh pemerintah.

Penguatan pendidikan karakter di sekolah diintegrasikan dalam kurikulum 2013.

Pengajaran karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk mendorong proses dan menuntun pendidikan yang memungkinkan siswa membedakan nilai yang baik dan buruk. Nilai karakter yang penting dalam mengembangkan siswa yaitu karakter cinta tanah air, peduli lingkungan dan toleransi. Ketiga karakter tersebut mesti dimiliki oleh siswa sekolah dasar sebagai bekal untuk menjaga kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia dimasa depan.

Sikap cinta tanah air diantaranya pemanfaatan produk rumah tangga, belajar untuk kemajuan bangsa dan Negara, cinta lingkungan, hidup bersih dan sehat, mengenal wilayah tanah air tanpa fanatisme kedaerahan (Atika dkk, 2019). Karakter peduli lingkungan memiliki tujuan untuk mendorong kebiasaan mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan, menanamkan jiwa peduli lingkungan yang bertanggungjawab terhadap lingkungan, serta mendorong keteladanan untuk menyelamatkan lingkungan (Purwanti 2017). Sedangkan karakter toleransi berkenaan dengan sosial budaya dan agama mengacu pada sikap dan tindakan yang membedakan kelompok yang berbeda dalam masyarakat (Bakar, 2015)

Upaya penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dengan berbagai cara dalam pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu upaya penguatan pendidikan karakter melalui

karya sastra berupa tulisan. Buku cerita bergambar menjadi salah satu alternative dalam menanamkan nilai karakter kepada anak.

Buku cerita yang baik tidak hanya menghibur pembaca, tetapi dapat memberikan nilai pendidikan yang bermanfaat bagi kehidupan (Nurfalah dkk. 2017). Oleh karena itu, buku cerita bergambar yang baik tidak hanya mengharuskan kisah-kisah menarik, tetapi juga memberikan pendidikan kesadaran hidup.

Buku cerita bergambar didefinisikan sebagai cerita yang dituangkan dalam bentuk buku disertai ilustrasi gambar sebagai representasi dari cerita terkait. Komponen dalam buku cerita bergambar yang tertuang berupa gambar dan narasi yang mewakili cerita yang ditunjukkan.

Menurut piaget perkembangan intelektual peserta didik di kelas IV dalam tahap operasional konkret, pada tahap ini peserta didik dapat memahami logika pemahaman yang stabil. Pemilihan bacaan sastra sesuai dengan tahap tersebut memiliki beberapa karakteristik diantaranya yaitu buku bacaan yang menampilkan objek gambar yang bervariasi (Nurgiantoro, 2013). Dengan demikian, pemilihan buku cerita bergambar sejalan dengan tahap perkembangan intelektual anak di kelas IV Sekolah Dasar.

Kearifan lokal dari suatu daerah dapat memberikan nilai bagi pendidikan anak.

Sejalan dengan pernyataan (Hidayat & Nur 2018) menjelaskan bahwa lingkungan prospek terbesar yang berdampak terhadap perkembangan anak. Kearifan lokal memegang peranan penting karena mengandung nilai-nilai yang saling terkait. Melestarikan unsur kearifan lokal, tradisi, norma dan adat istiadat berperan dalam penguatan pendidikan karakter (Fajarini, 2014; Nadir, 2014). Kearifan lokal yang diangkat yaitu situs kerajaan kenden yang berada di Nagreg Kabupaten Bandung.

Buku cerita bergambar digunakan sebagai bahan bacaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yaitu membaca. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia memfokuskan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks pasti membutuhkan banyak bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran.

Guru telah berupaya keras dalam mengembangkan pengajaran karakter untuk pembelajaran siswa di sekolah. Dengan membuat buku cerita bergambar berbasis karakter dengan mengaitkan cerita kearifan lokal dapat membantu guru dalam mendatangkan nilai karakter dengan menghadirkan cerita yang disajikan sekaligus memperkenalkan kearifan lokal dari suatu daerah kepada siswa.

Penelitian-penelitian terdahulu terkait yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Purwani, 2021) meneliti tentang *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter Untuk Pembelajaran Membaca Siswa SD di kelas IV*. Penelitian tersebut didasarkan pada permasalahan buku cerita yang beredar dipasaran sudah mengandung nilai moral dan pendidikan, namun hanya dijadikan sebagai hiburan serta masalah terkait dengan kurangnya minat membaca karena bacaan yang sedikit. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa produk telah baik dan layak sebagai sarana sumber belajar.

Penelitian yang dilakukan (Vindaswari & Ulfah, 2018) meneliti tentang *Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kepedulian Bagi Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar*. Berdasarkan permasalahan Kurangnya rasa kepedulian peserta didik terhadap sesama, Guru berpendapat bahwa sikap peduli merupakan sikap yang perlu diterapkan. Belum adanya buku cerita bergambar untuk anak yang mengandung nilai-nilai kepedulian, buku cerita yang tersedia di sekolah pun kurang beragam. Hasil dari penelitian tersebut Hasil penelitian menunjukkan buku cerita anak bergambar berbasis nilai-nilai kepedulian bagi siswa sekolah dasar layak digunakan berdasarkan beberapa penilaian ahli. Peserta didik memberikan respon bahwa isi buku cerita

bergambar menarik, cerita mudah dipahami, dan dapat dijadikan model dalam bersikap.

Penelitian yang dilakukan Resterina dkk. (2020) meneliti tentang *Pengembangan buku pengayaan tema budaya lokal berbasis penguatan pendidikan karakter dan literasi*. Berdasarkan permasalahan bahwa pembelajaran berbasis budaya sangat dibutuhkan oleh siswa. Pembelajaran berbasis budaya dapat mengajarkan sikap cinta terhadap budaya dan bangsa. . Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah buku pengayaan tema budaya lokal berbasis PPK dan literasi untuk kelas IV SD sebagai buku penunjang bagi tema 1 Indahnya Kebersamaan, sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku. Berdasarkan uji kelayakan dari ahli, guru, dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa buku layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, berdasarkan uji pengaruh yang dilakukan guna mendukung hasil penelitian diperoleh hasil bahwa buku pengayaan tema budaya lokal berbasis karakter dan literasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian kami fokus terhadap Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Bacaan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter di Kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan pada pentingnya penanaman penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar serta kesediaan buku cerita bergambar

yang ada di sekolah dasar belum sesuai dengan lingkungan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis kebutuhan bahan bacaan buku cerita bergambar situs kerajaan kenden berbasis karakter pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Sudaryono, 2017). Dipilihnya pendekatan bertujuan untuk memperoleh informasi secara lengkap tentang kebutuhan buku cerita bergambar situs kerajaan kenden berbasis karakter di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi pendahuluan, kajian literature dan observasi

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara wawancara salah satu guru kelas IV SDN Sawahlega 02 di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung untuk menggali informasi tentang upaya yang dilakukan guru dalam penguatan pendidikan karakter kepada peserta didik, ketersediaan buku cerita bergambar, penggunaan cerita situs kerajaan kenden dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kebutuhan buku cerita bergambar situs

kerajaan kenden berbasis karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan bacaan bagi peserta didik.

Data yang didapatkan dari penelitian ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Pemerolehan data primer melalui wawancara kepada salah satu guru sekolah dasar kelas IV di Kabupaten Bandung. Sementara data sekunder diperoleh berdasarkan informasi dari kajian literature yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam pembelajaran, penggunaan cerita situs kerajaan kenden dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia, ketersediaan buku cerita bergambar, saran dan harapan serta desain buku cerita bergambar situs kerajaan kenden berbasis karakter.

Pelaksanaan kegiatan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan cara memberikan teks bacaan kepada siswa, kemudian memberikan beberapa pertanyaan terkait isi teks. Berkaitan dengan penggunaan cerita situs kerajaan kenden dalam pembelajaran, guru belum pernah menggunakan cerita situs kerajaan kenden dalam pembelajaran. Cerita situs kerajaan

kenden dapat digunakan dalam pembelajaran membaca di kelas IV Sekolah dasar. Tuntutan penggunaan buku tematik dalam setiap pembelajaran mengakibatkan guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan cerita situs kerajaan kenden dalam pembelajaran. Berkaitan dengan ketersediaan buku cerita bergambar di sekolah lebih dari 50 judul buku dalam kondisi baik. Penguatan pendidikan karakter terutama karakter cinta tanah air, peduli lingkungan dan toleransi sudah diimplementasikan dalam beberapa materi pembelajaran. Namun, kesadaran siswa terhadap ketiga karakter tersebut sangatlah kurang. Adapun hasil dari wawancara berkaitan dengan kebutuhan buku cerita bergambar situs kerajaan kenden berbasis karakter dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil wawancara terkait kebutuhan buku cerita bergambar situs kerajaan kenden berbasis karakter

No	Hasil wawancara
1	Setiap siswa tertarik dengan buku cerita bergambar
2	Guru membutuhkan buku cerita bergambar Situs kerajaan kenden untuk menambah wawasan siswa terhadap kearifan lokal di sekitar tempat tinggal
3	Gambar dan bahasa yang informatif
4	Buku cerita bergambar yang dapat mengedukasi siswa

Selain kebutuhan buku cerita bergambar Situs kerajaan kenden berbasis karakter, peneliti juga menanyakan berkaitan dengan

analisis kebutuhan desain buku yang dibutuhkan guru. Hasil analisis kebutuhan tersebut nantinya akan didiskusikan dengan pakar ahli pembuatan buku cerita bergambar. Hasil dari wawancara berkaitan dengan kebutuhan desain buku disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil wawancara kebutuhan desain buku cerita bergambar Situs kerajaan kenda berbasis karakter

No	Hasil wawancara
1	Warna buku disajikan dengan bermacam warna
2	Sesuai ukuran buku tulis yang biasa digunakan oleh siswa B5
3	Bentuk buku Landscape
4	Jenis huruf judul buku <i>rockwell extra bold</i>
5	Ukuran huruf judul buku font 36
6	Jenis huruf dalam isi buku menggunakan Comic sans MS
7	Ukuran huruf isi buku font 12-14

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Fokus yang dilakukan terkait dengan kebutuhan buku cerita bergambar berbasis karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan membaca.

Tabel 3. Hasil observasi analisis kebutuhan buku cerita bergambar Situs kerajaan kenda berbasis karakter

No	Hasil observasi
1	Buku cerita bergambar sudah tersedia di sekolah
2	Buku cerita bergambar belum ada yang memuat kearifan lokal situs kerajaan kenda

3	Sebagian buku cerita bergambar sudah memuat penguatan pendidikan karakter namun belum ada yang memuat pendidikan karakter cinta tanah air, peduli lingkungan dalam satu buku cerita bergambar
4	Kondisi buku cerita bergambar dalam kondisi baik
5	Penguatan pendidikan karakter diimplementasikan dalam materi pembelajaran namun belum maksimal
6	Guru belum pernah menggunakan buku cerita bergambar dalam pembelajaran
7	Guru hanya menggunakan buku tematik dalam pembelajaran
8	Guru kurang variatif dalam membiasakan kegiatan membaca

Hasil yang diperoleh dari observasi menunjukkan guru hanya terpaku menggunakan buku tematik dan kurang variatif dalam pembiasaan kegiatan membaca, terlihat dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kegiatan membaca, antusias siswa sangat kurang. Penguatan pendidikan karakter pun hanya diimplementasikan dalam materi pelajaran dan belum secara maksimal dibuat dalam tulisan berupa buku cerita bergambar. Ketersediaan buku cerita bergambar dengan mengangkat kearifan lokal situs kerajaan kenda pun belum tersedia mengakibatkan pengetahuan siswa tentang situs kerajaan kenda masih sangat kurang. Penggunaan cerita kearifan lokal dapat membantu siswa dalam mengenal kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggal mereka.

PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk melihat kebutuhan buku cerita bergambar Situs kerajaan kenden berbasis karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa penyusunan buku cerita bergambar berbasis karakter situs kerajaan kenden sangat dibutuhkan oleh guru sebagai bahan bacaan tambahan dalam pembelajaran

Dari hasil wawancara dikatakan bahwa setiap siswa tertarik dengan buku cerita bergambar. Ketertarikan siswa pada buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat membaca siswa pada buku. Buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman membaca siswa kelas IV SD dan dapat meningkatkan hasil belajar (Apriliani & Radia, 2020; Rahmawati, 2018; Tarigan, 2018).

Kebutuhan guru akan buku cerita bergambar dengan mengangkat kearifan lokal dari suatu daerah akan sangat membantu dalam meningkatkan wawasan lokal siswa. Teknologi yang semakin canggih membuat pengetahuan luar lebih mudah diakses dan mempengaruhi lunturnya kecintaan budaya, termasuk budaya lingkungan setempat. Dengan mengenalkan kearifan lokal kepada siswa, dapat membangkitkan rasa cinta terhadap nilai-nilai luhur budaya dan dapat mengalami pembelajaran yang sebenarnya di sekitar mereka. Materi yang diperoleh dari

kearifan lokal siswa dapat dipelajari menjadi kontekstual dan bermakna. Penerapan kearifan lokal dalam pendidikan di Indonesia berpotensi menjadi sumber keunggulan lokal di tengah ledakan budaya global (Rahmatih dkk. 2020; Sari 2020).

Bahasa yang digunakan dalam buku cerita bergambar harus informatif. Menurut Nurgiantoro (2013 hlm.157-158) mengatakan bahwa 1) bahasa yang digunakan harus sederhana dan konteks cerita yang disampaikan dapat dipahami dengan gambar 2) bahasa yang digunakan menarik perhatian anak sebagai pembaca 3) penggunaan kosakata dan struktur bahasa harus sederhana. Bacaan sastra yang baik sejalan dengan perkembangan bahasa menurut (Nurgiantoro, 2013 hlm.43) yaitu 1) tingkat masalah bahasa masih dalam jangkauan anak-anak 2) kesederhanaan bahasa disesuaikan dengan usia tertentu 3) penggunaan kosakata dan struktur makna harus meningkatkan penguasaan bahasa anak 4) penggunaan bahasa harus mencakup keempat kemampuan berbahasa mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis untuk mendukung kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Buku cerita bergambar harus mengedukasi siswa. Berbagai jenis media yang tersedia di domain publik banyak menggunakan buku cerita bergambar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Junior dkk. 2020) buku cerita

bergambar dapat menjelaskan secara interaktif dan menyenangkan untuk dibaca anak. Buku cerita bergambar termasuk kedalam karya sastra berupa tulisan. Buku cerita bergambar bermanfaat dalam mengkonkretkan pembelajaran sastra di sekolah dasar (Putra & Widyaningsih, 2020).

Berdasarkan analisis kebutuhan desain buku cerita bergambar situs kerajaan kenden berbasis karakter di kelas IV Sekolah dasar (Mustika & Syarifah, 2020) desain visual buku meliputi 1) memuat isi buku yang membuat buku lebih berwarna dengan penggunaan warna yang berbeda 2) perancangan ilustrasi dan Layout harus menarik 3) tipografi terkait font harus jelas, mudah dibaca dan menarik 4) pilihan warna harus menarik dan tidak membosankan, pemilihan warna yang mencolok seperti *Cyan, magenta, yellow, key*. Selanjutnya menurut (Vidhyanti & Agustin, 2020) 1) warna yang dipilih harus menarik seperti warna biru langit, kuning-cokelat tanah dan kemerahan 2) gaya ilustrasi harus populer 3) spesifikasi buku sesuai dengan usia anak 4) tipografi mengenai judul harus menarik.

Hasil observasi ketersediaan buku cerita bergambar yang berisi pendidikan karakter belum memuat tentang karakter cinta tanah air, peduli lingkungan dan toleransi. Ketiga hal tersebut perlu ditanamkan sedini mungkin, karakter cinta tana air dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme pada anak, karakter peduli

lingkungan dapat menumbuhkan sikap berusaha menjaga keindahan dan kelestarian lingkungan sekolah, karakter toleransi dapat menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai antarsesama positif terhadap keragaman suku, etnis, ras, budaya dan agama (Muslim dkk. 2021; Rokhani 2020; Yulianti and Dewi 2021)

Penguatan pendidikan karakter diimplementasikan di sekolah hanya diimplementasikan bersamaan dengan materi pembelajaran. Jika penguatan pendidikan karakter hanya diimplementasikan bersama dengan materi pembelajaran akan tidak maksimal. Padahal penguatan pendidikan karakter akan lebih sempurna jika diperkuat melalui keselarasan etik, estetik, literasi dan kinestetik. (Anshori 2017 hlm.72).

Guru belum pernah menggunakan buku cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Guru hanya fokus pada penggunaan buku tematik. Tuntutan buku tematik menyebabkan guru kurang variatif terutama dalam memanfaatkan buku cerita bergambar untuk bahan bacaan siswa. Sementara buku cerita bergambar memiliki berbagai manfaat untuk membangun perkembangan emosional anak, sarana untuk mendapatkan kesenangan, membantu memahami dunia anak, serta meningkatkan daya imajinasi anak (Nurgiantoro, 2013).

Hasil dari analisis kebutuhan tersebut bisa dijadikan sebagai data awal dalam pembuatan

buku cerita bergambar berbasis karakter dengan mengangkat cerita kearifan lokal Situs Kerajaan Kenden Nagreg untuk kegiatan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam pembuatan buku cerita bergambar perlu diperhatikan beberapa kriteria dalam pembuatannya di simpulkan dari beberapa penelitian yaitu sebagai berikut. 1) tampilan sampul menarik perhatian anak 2) judul buku cerita bergambar dapat menarik minat membaca, menarik minat membaca siswa 3) warna sampul buku menarik minat siswa 4) materi dapat dipahami siswa 5) tema yang diangkat disesuaikan dengan minat siswa 6) konsep harus sesuai untuk siswa 7) pesan harus disampaikan dengan cara yang menarik dan bermoral 8) bahasa yang digunakan sederhana 9) menggunakan aturan penulisan sesuai KBBI 10) gaya dan ketepatan bahasa cocok untuk siswa 11) ukuran dan bentuk huruf tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar sehingga tidak sulit dibaca siswa saat membaca 12) Jenis huruf mewakili keseluruhan isi cerita 13) Jenis huruf menarik minat siswa untuk membaca 14) penyajian warna memberikan kesan 15) penyajian warna mudah ditangkap oleh penglihatan siswa 16) gambar dapat mendukung teks 17) ilustrasi memperjelas latar, rangkaian cerita, penjiwaan dan karakter 18) ilustrasi menghindari gambar yang sering digunakan 19) memposisikan gambar dan tulisan seimbang

20) gambar dapat dimengerti siswa 21) gambar sesuai dengan pesan / narasi yang ditulis (Anggara et al., 2014; Effendy et al., 2013; Krissandi, 2021; Miranda, 2018; Nurgiantoro, 2013; Santosa, 2008; L. D. K. Sari & Wardani, 2021).

Pembuatan buku cerita bergambar ini bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan ajar membaca dengan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia di kelas IV yaitu 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) dan 4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan. Pendapat tersebut didasarkan pada penelitian (Nur & Apriliya, 2020; Santoso dkk., 2017). Buku cerita bergambar Situs kerajaan kenden berbasis karakter bermanfaat dalam penguatan pendidikan karakter dan digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil yang diperoleh maka pembuatan buku cerita bergambar Situs kerajaan kenden berbasis karakter diperlukan dalam kegiatan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat menjadi dasar dalam pembuatan buku cerita bergambar Situs kerajaan kenden berbasis

karakter sehingga dapat dimanfaatkan pada kegiatan membaca di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. N., Khodijah, & Apriliya, S. (2020). Pengembangan Buku Cerita Anak tentang Gedung Kesenian sebagai Landmark Kota Tasikmalaya untuk Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 1–9.
- Anggara, M. B., Waluyanto, H. D., & Zacky, A. (2014). Perancangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia 4-6. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(4), 1–5.
- Anshori, I. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1243>
- Apriliani, S. P., & Radia, A. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1), 105. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17467>
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Effendy, Y., Bangsa, P. G., & Yudani, H. D. (2013). Perancangan Buku Cerita Bergambar Dang Gedunai untuk Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 1(2), 1–10.
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Hidayat, S., & Nur, L. (2018). Character Values , Critical Thinking and Psychomotor. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS*, 13(1), 29–35.
- Junior, R. A., Waluyanto, H. D., & Zacky, A. (2020). Perancangan Media Interaktif Pembelajaran Mengenai Sistem Pencernaan Sebagai Media Edukasi Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra*, 1(16). <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/10362>
- Krissandi, A. D. S. (2021). *Sastra Anak Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Miranda, D. (2018). Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kreativitas Aud. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 18. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.25975>
- Muslim, A., Azizah, N. D., & Supriatna, S. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 15(1), 98. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10365>
- Mustika, D. A., & Syarifah, N. S. (2020). Perancangan buku cerita bergambar nyi roro kidul sang legenda laut selatan. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 2(03), 183–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/vh.v2i03.839>
- Nadir. (2014). Urgensi Pembelajaran Berbasis

- Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02, 300–330. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Nurfalah, W., Syaripudin, T., & Riyadi, A. R. (2017). Relevansi Buku Cerita Anak “Nome” Karya Nurhaida dengan Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i1.3949>
- Nurgiantoro, B. (2013). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Gajah Mada University Press.
- Purwani, R. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Sd Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 180–194. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/13437>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Putra, J. N. I., & Widyaningsih, N. (2020). CERITA BERGAMBAR SEBAGAI KONKRETISASI PEMBELAJARAN SASTRA ANAK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(2), 345–356.
- Rahmatih, A. N., Maulyda, M. A., & Syazali, M. (2020). Refleksi Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar: Literature Review. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2), 151. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1663>
- Rahmawati, A. (2018). Penerapan Sq3R Berbantuan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 126. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3827>
- Resterina, R. A., Untari, S., Atok, A. R. Al, & Malang, P. D. N. (2020). *Pengembangan Buku Pengayaan Tema Budaya Lokal Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi*. 1527–1534.
- Rokhani, C. T. S. (2020). Mewujudkan Peserta Didik Berkarakter Indonesia Melalui Peningkatan Penanaman Cinta Tanah Air : Best Practice Di SD Negeri Dengkek 01 Pati. *Journal Industrial Engineering&Management Research (JIEMAR)*, 1(2), 57–74.
- Santosa, H. (2008). Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar. *Jurnal Pendidikan*, April, 1–16.
- Santoso, Apriliya, S., & Kosasih. (2017). Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Bordir Tasikmalaya Untuk Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 129–138.
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1968–1977. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>
- Sari, N. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v1i1.4452>
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. RajaGrafindo Persada.
- Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(2), 2597–9515.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36764/jc.v2i2.157>

Vidhyanti, R. T., & Agustin, S. A. (2020). Perancangan Seri Buku Pengembangan Kemampuan Literasi Bertema Jelajah Indonesia untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas 4. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 9(2), 197–203.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j23373520.v9i2.59066>

Vindaswari, R. F., & Ulfah, A. (2018). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kepedulian Bagi Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(3), 148.

<https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i3.661>

Yulianti, & Dewi, D. A. (2021). Penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa siswa sekolah dasar melalui pendidikan kewarganegaraan. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 60–70.